

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN HUKUM KURBAN SATU KAMBING UNTUK SEKELUARGA MENURUT Prof. DR. ZAKIAH DARADJAT DAN MUHAMMAD ABDUH TUASIKAL

Oleh :
Imam Latif Nasrullah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hukum kurban satu kambing untuk sekeluarga menurut Prof. DR. Zakiah Darajat, mengetahui hukum kurban satu kambing untuk sekeluarga menurut Muhammad Abduh Tuasikal, mengetahui perbandingan tinjauan hukum Islam terhadap kurban satu kambing untuk sekeluarga menurut Prof. DR. Zakiah Daradjat dalam buku seri ilmu fiqh dan menurut Muhammad abduh Tuasiakal dalam buku panduan fikih kurban dan aqiqah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang diperoleh dari berbagai buku. Kemudian teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan) dianalisis dengan menggunakan induktif/kualitatif, yakni dengan menjelaskan terlebih dahulu berbagai hal mengenai teori kurban.

Hasil penelitian perbandingan ini ternyata memiliki Perbedaan yang tampak pada pemikiran kedua tokoh antara Prof. DR. Zakiah Daradjat dan Muhammad abduh Tuasiakal adalah mengenai ketentuan kambing. Menurut Prof. DR. Zakiah Daradjat, seekor kambing hanya cukup untuk satu orang saja, Para ulama sepakat bahwa seekor kambing mencukupi untuk satu orang, menurut Muhammad abduh Tuasiakal menulis Ketentuan Kurban Kambing seekor kambing hanya untuk qurban satu orang dan boleh pahalanya diniatkan untuk seluruh anggota keluarga meskipun jumlahnya banyak atau bahkan sudah meninggal dunia.

Kata Kunci :Kurban kambing, Hukum Kurban, Hukum Islam